

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana eksposur risiko dalam perbankan dapat memengaruhi kinerja pengelolaan risikonya, serta menguji peran GCG dalam memoderasi pengaruh yang ditimbulkan. Dari hasil analisis pada objek penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

- 1) Risiko kredit memengaruhi kinerja pengelolaan risiko perbankan secara negatif signifikan. Tingginya risiko kredit akibat pembiayaan yang tidak optimal oleh bank dapat menghambat perputaran aset, yang kemudian akan memengaruhi kinerja pengelolaan risiko dalam bank.
- 2) Risiko pasar tidak memengaruhi kinerja pengelolaan risiko perbankan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengendalian risiko pasar melalui penerapan limit NOP telah dijalankan secara efektif, sehingga fluktuasi nilai tukar tidak berdampak besar bagi kinerja pengelolaan risiko bank.
- 3) Risiko operasional memengaruhi kinerja pengelolaan risiko perbankan secara negatif signifikan. Meningkatnya risiko operasional akibat kegagalan sistem, kesalahan manusia, serta kejadian eksternal dapat menimbulkan tingginya beban biaya yang berujung pada turunnya kinerja pengelolaan risiko bank.
- 4) Risiko likuiditas tidak memengaruhi kinerja pengelolaan risiko perbankan. Temuan ini menunjukkan bahwa bank memiliki cadangan likuiditas yang memadai, sehingga mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu kinerja pengelolaan risikonya.

- 5) Dalam uji moderasi, ditemukan bahwa:
- a) GCG tidak mampu berperan dalam melemahkan hubungan negatif antara risiko kredit dan kinerja pengelolaan risiko.
 - b) GCG mampu berperan dalam menguatkan hubungan negatif antara risiko operasional dan kinerja pengelolaan risiko perbankan. Artinya, GCG mampu berperan dalam memoderasi hubungan risiko operasional dan kinerja pengelolaan risiko.
 - c) GCG tidak mampu berperan dalam menguatkan hubungan positif antara risiko likuiditas dan kinerja pengelolaan risiko.

Secara keseluruhan, temuan dalam penelitian ini relevan dengan teori agensi yang menyatakan adanya perbedaan kepentingan antara pihak bank (agen) dan pihak pemegang saham (prinsipal). Hasil penelitian ini turut mendukung pentingnya transparansi kondisi keuangan untuk menghindari asimetri informasi, sehingga manajemen risiko dan GCG dapat diterapkan secara efektif dalam mengelola dan mengendalikan eksposur risiko dalam perbankan.

5.2 Saran

Bedasarkan hasil temuan, terdapat beberapa saran sebagai pertimbangan bagi para pihak terkait:

1) Pemangku Kebijakan

OJK sebagai regulator diharapkan dapat memperkuat pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko perbankan, khususnya pada risiko kredit dan risiko operasional. GCG juga diharapkan mampu mendukung manajemen risiko secara efektif dengan meningkatkan koordinasi antara kedua belah pihak.

2) Masyarakat Umum

Nasabah dan investor disarankan untuk lebih aktif dalam memeriksa serta memahami kondisi dan tata kelola bank melalui laporan keuangan, sehingga dapat menilai kinerja perbankan secara objektif.

3) Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya dapat memperluas cakupan penelitian, misalnya dengan penambahan variabel makroekonomi, atau menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui peran GCG secara mendalam dalam pengelolaan risiko.